



Vietnam Adopsi E-Government Pemkot

JOGJA - Program e-government yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan public yang dikembangkan Pemkot Jogja terus mendapatkan apresiasi. Tak hanya dalam negeri, perhatian juga diberikan dari mancanegara. Bahkan pemerintah daerah di Vietnam berencana mengadopsi program e-government milik pemkot tersebut.

"Salah satu cara mengadopsi, pemkot mengirimkan stafnya ke Vietnam," ujar Sekretaris Jendral United Cities and Local Governments (UCLG) Asia Pacific Rudolf Haunter saat Konferensi Internasional Negara Selatan - Selatan di Hotel Jambuluwuk, Senin (27/5) lalu.

Rudy sapaan akrabnya menyatakan, sistem informasi tersebut ditransfer melalui

kerja sama antarpemerintah daerah. Ini karena e-government milik pemkot dinilai bagus dan bermanfaat.

Selain e-government, pengelolaan sampah ala Sekretariat Bersama Jogjakarta, Sleman, dan Bantul (Sekber Kartamantul) juga ditiru Pemerintah Thailand.

Sekber Kartamantul selama ini mengelola sampah dari tiga kabupaten dan dikumpulkan satu tempat yakni TPA Piyungan, Bantul.

"Jadi, pemusatan TPA ini diadopsi oleh penda di negara lain," katanya.

Konferensi Internasional Selatan - Selatan merupakan konferensi dari negara - negara berkembang dalam rangka meningkatkan kerja sama di sejumlah bidang.

Tercatat puluhan delegasi dari 15 negara selatan atau berkembang hadir.

Direktur Jendral Center of Intergrated Rural Development for Asia and The Pacific (Cirdap) Cecep Effendi menyatakan, semakin lama bantuan dari lembaga donor dari negara maju semakin berkurang. Itu karena negara maju juga mengalami krisis ekonomi. Karena semakin sedikitnya bantuan, lanjutnya, negara-negara berkembang harus menguatkan kerja sama satu sama lain.

Dikatakan, setiap negara memiliki keunggulan masing-masing khususnya dalam menekan angka kemiskinan. Misalnya Bank Germent di Bangladesh, penguatan IT di desa oleh India, dan PNPB Mandiri di Indonesia. Dalam konferensi tersebut para peserta yang berasal dari luar negeri diajak ke Subang, Jawa Barat melihat implementasi PNPB

khususnya di para pelaku UMKM.

"Jadi, kita bisa saling mengadopsi cara - cara yang berhasil di masing - masing negara," tandasnya.

Staf Ahli Kemendagri Saut Situmorang menambahkan, Kerja sama Selatan - Selatan tersebut cukup banyak memberikan manfaat. Salah satunya melalui pertukaran pejabat. Dia mengatakan, beberapa waktu lalu ada pertukaran pejabat Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Sri Lanka. Sekprov Gorontalo belajar bagaimana Sri Lanka bisa memberikan pendidikan gratis bagi seluruh warganya. Sedangkan Sri Lanka belajar mengembangkan komoditas jagung Gorontalo yang bisa menembus pasar internasional. "Kerja sama ini terasa betul manfaatnya," ungkap mantan juru bicara Kemendagri ini. (hed/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005